

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PIUTANG PADA KOPERASI MBK MENGGUNAKAN METODE UMUR PIUTANG

Teguh Setiadi<sup>1</sup>, Sekar Ayu Hardianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Semarang, teguh@stekom.ac.id

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Informatika, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Semarang, krishnayusetyaarum@gmail.com

## Abstrak

Di era ekonomi digital, system informasi diharapkan dapat memberikan peran aktif dari segi informasi. Hal tersebut telah mengharuskan suatu perusahaan untuk memiliki suatu system informasi yang tepat, guna mempermudah dalam poses pelaporan informai itu sendiri. Salah satu laporan keuangan adalah laporan laba rugi, neraca, perubahan modal, arus kas, selain itu bagi perusahaan dagang juga membuat laporan piutang usaha atau laporan penjualan kredit. Dimana piutang usaha merupakan salah satu aktivitas yang terjadi saat perusahaan menjual produk atau jasa kepada konsumen dan konsumen tidak langsung melakukan pembayaran. Bisa dikatakan bahwa piutang merupakan salah satu aktifitas yang sangat krusial dalam suatu perusahaan. Piutang yang terhambat dapat mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan dalam mengelola atau melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Oleh sebab itu, perlu dibutuhkannya sebuah system informasi yang dapat mengelola dan menghasilkan laporan piutang keterlambatan angsuran. Sehingga, proses bisnis perusahaan dapat berjalan dn bersaing sebagai mana mestinya.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang

## Abstract

**Abstract:** In the era of the digital economy, information systems are expected to provide an active role in terms of information. This has required a company to have an appropriate information system, in order to facilitate the process of reporting the information itself. One of the financial reports is a profit and loss report, balance sheet, changes in capital, cash flow, besides that for trading companies they also make accounts receivable reports or credit sales reports. Where accounts receivable is one of the activities that occur when a company sells products or services to consumers and consumers do not directly make payments. It can be said that receivables are one of the most crucial activities in a company. Impeded receivables can result in difficulties for the company in managing or carrying out the company's operational activities. Therefore, it is necessary to need an information system that can manage and produce reports of late installment receivables. So, the company's business processes can run and compete as they should.

**Keywords:** Information Systems, Accounts Receivable Management, Accounts Receivable Control

## 1. Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan zaman, komputer berdampak pada persaingan bisnis secara global. Sepanjang manusia ingin berinovasi, selama itu pula perkembangan teknologi sangat membantu kegiatan operasional sebuah perusahaan yang dituntut untuk semakin cepat dan canggih (Alda, M. (2020). Dengan teknologi informasi dapat diciptakan suatu cara yang dapat meningkatkan kemampuan kerja dalam segala hal untuk meningkatkan produktivitas. Aplikasi teknologi informasi dalam ba-

dan usaha mempunyai peran yang sangat besar, terutama dalam manajemen dan pengelolaan data badan usaha tersebut. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi yang berbasis web, akan memenuhi kebutuhan pemakai secara cepat dan akurat. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang subsistemnya saling menunjang dan dilengkapi dengan kecanggihan computer (Apriansyah dkk, 2019).

Peranan koperasi sangat penting dalam menumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat, Pembangunan Koperasi perlu diadakan

pembinaan sehingga makin berperan dalam perekonomian nasional. Dengan adanya koperasi masyarakat lebih dimudahkan dalam mencapai tujuannya. Seperti, membuka usaha dagang, pertanian, peternakan dan lain sebagainya. Pihak koperasi menyediakan suatu layanan pinjaman dana yang ditujukan untuk membangun dan membantu usaha masyarakat. Dengan adanya piutang ini terkadang ada pihak nasabah yang mengalami keterlambatan dalam mengangsur. Tentunya, pihak koperasi membutuhkan suatu sistem guna mengelola piutang tersebut sehingga pihak koperasi bisa melakukan evaluasi terhadap program piutang kedepannya. Sistem tersebut dapat mengelompokkan nasabah yang mengalami keterlambatan angsuran berdasarkan umur piutang. golongan tersebut dibagi menjadi golongan dalam pengawasan, diragukan, kurang lancar dan macet. (Ardana, D., & Saputra, R., 2016) Dengan adanya golongan tersebut pihak koperasi bisa menindaklanjuti nasabah yang mengalami keterlambatan sesuai dengan golongan tersebut.

Koperasi Mitra bisnis Keluarga, Koperasi ini dalam melakukan operasionalnya lebih banyak melakukan transaksi pinjaman atau penjualan kredit. Dalam melakukan pinjaman tentunya Koperasi memiliki jumlah piutang yang sangat banyak. Dalam melakukan transaksi piutang sering kali banyak piutang yang bermasalah, sudah jatuh tempo tapi masih belum membayar, adanya piutang yang semakin menumpuk. Belum adanya pengelolaan terhadap piutang tentu banyak kendala dalam pembuatan laporan terhadap piutang. Seperti data masih tercampur dalam suatu kelompok tertentu, antara piutang yang sudah jatuh tempo dan piutang yang belum jatuh tempo, perhitungan jumlah piutang masih manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh data tersebut dan belum ada riwayat pinjaman debitor. Berikut ini merupakan data pinjaman dari koperasi Mitra bisnis Keluarga.

Tabel 1. Daftar Saldo Piutang Pada Koperasi MBK

Tahun	Saldo piutang (Rp)	Jumlah piutang(Rp)	Persentase piutang belum tertagih
2017	14.999.252.874	2.915.910.972	19%
2018	17.962.384.039	3.685.583.111	20%
2019	18.526.110.340	5.610.777.716	30%
2020	28.682.600.061	5.729.703.400	19%
2021	15.055.365.530	5.961.244.492	39%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa, saldo piutang mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, jumlah piutang mengalami peningkatan pada tahun 2017 sampai dengan 2021, dan persentase piutang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dan mengalami penurunan di tahun 2020 kemudian meningkat kembali di tahun 2021.

Mengantisipasi hal tersebut koperasi membutuhkan sebuah pengelolaan terhadap piutang, yaitu untuk memperoleh informasi yang akurat terhadap piutang yang bermasalah. Maka tindakan yang dapat dilakukan koperasi adalah menyusun kriteria lamanya piutang yang sampai saat ini belum dapat ditagih dengan menggunakan metode umur piutang (Bahra, A., 2018). Yaitu mengelompokkan masing-masing kelompok umur piutang berdasarkan waktu jatuh tempo. Upaya ini akan sangat bermanfaat dalam menjaga likuiditas perusahaan. Selain itu melalui umur piutang, bank dapat memperkirakan jumlah dan waktu jatuh tempo piutang. Lamanya umur piutang yang telah jatuh tempo ini merupakan lamanya hari mulai saat piutang tersebut jatuh tempo hingga laporan umur piutang disiapkan. Berdasarkan umur piutang, piutang yang sudah lama jatuh tempo, sangat kecil kemungkinannya untuk dapat ditagih.

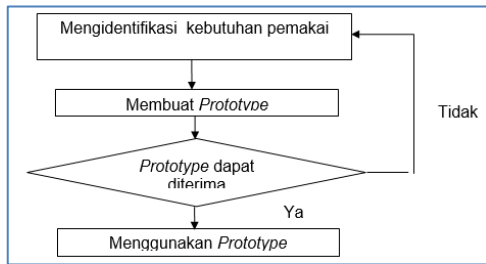
## 2. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode R&D (Research and Development). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Darmawan, D., & Fauzi, K. N., 2017).

Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat sehingga menghasilkan produk yang baru melalui berbagai tahapan dan validasi atau pengujian. Peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan selanjutnya dilakukan pengembangan sistem dan melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang dibuat (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah menggunakan

prototype, tahap-tahapan dalam pengembangan prototype dapat dilihat pada diagram alir di Gambar 1.



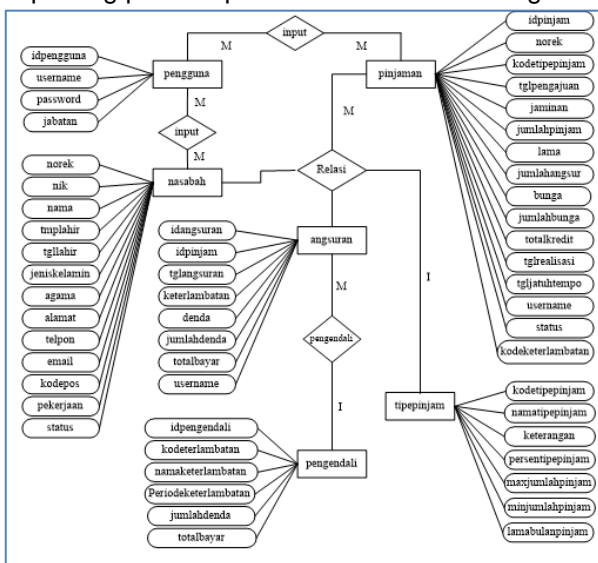
Gambar 1. Diagram Alir model Pengembangan Prototype

Pengembangan prototype evaluasi Gambar 1 menunjukkan empat langkah dalam membuat suatu prototype evolusioner. Empat langkah tersebut adalah:

- Mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Pengembangan mewawancarai pengguna untuk mendapatkan ide mengenai apa yang diminta dari sistem.
- Membuat Prototype pengembang menggunakan satu alat prototyping atau lebih untuk memuat Prototype.
- Menentukan apakah Prototype dapat diterima, pengembang mendemonstrasikan Prototype kepada para pengguna untuk mengetahui apakah telah memberikan hasil memuaskan.
- Menggunakan Prototype menjadi sebuah sistem.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambar 2 adalah Entity Relationship Diagram (ERD) pada sistem informasi pengelolaan piutang dengan metode umur piutang pada Koperasi Mitra Bisnis Keluarga.



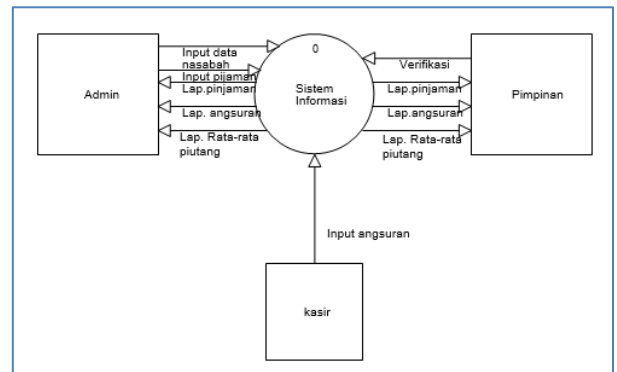
Gambar 2. ERD Sistem Pengelolaan Piutang Koperasi Mitra Bisnis Keluarga

#### a. Data Flow Diagram

Data flow diagram adalah referensi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diman komponen-komponen tersebut, asal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut (Darmawan, 2017).

#### 1. Context Diagram

Berikut adalah context diagram pada Sistem Informasi Pengendalian Piutang Dengan Menggunakan Metode Umur Piutang Pada Koperasi Mitra Bisnis Keluarga:



Gambar 3. Context Diagram

Adapun keterangan dari Context Diagram diatas adalah sebagai berikut:

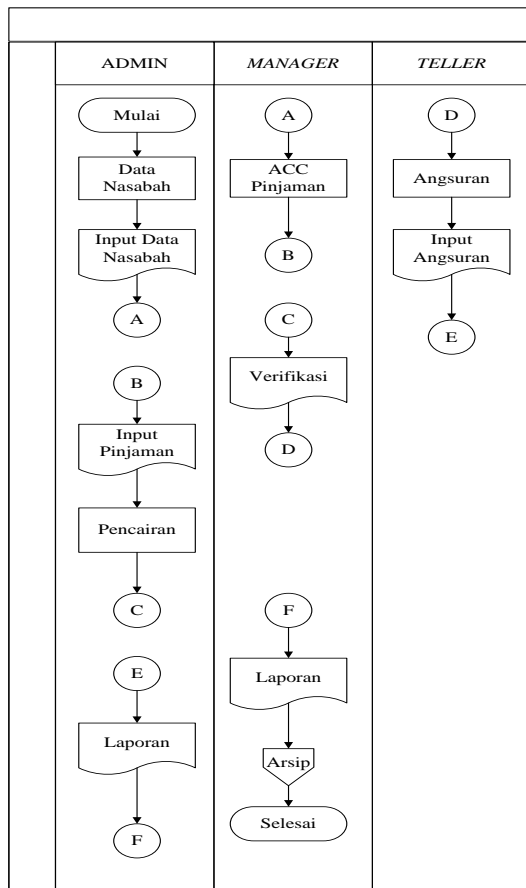
- Admin input data nasabah dan jumlah pinjaman yang telah di setujui .
- Kemudian data akan tersimpan dalam database sistem. Menghasilkan data dan jumlah pinjaman yang harus di verifikasi oleh manager.
- Setelah di verifikasi oleh manager secara otomatis piutang tersebut telah aktif.
- Teller melakukan input angsuran terhadap nasabah yang membayar angsuran.
- Sistem informasi akan memberikan tiga laporan terhadap admin dan manager yaitu laporan pinjaman, laporan angsuran, dan laporan pengendalian.

#### 2. Dekomposisi Diagram

Berikut adalah Dekomposisi Diagram pada Sistem Informasi Pengelolaan Piutang Dengan Menggunakan Metode Umur Piutang Pada Koperasi Mitra Bisnis Keluarga.

### 3.1. Desain Sistem

Sistem yang berjalan di Koperasi Mitra bisnis Keluarga

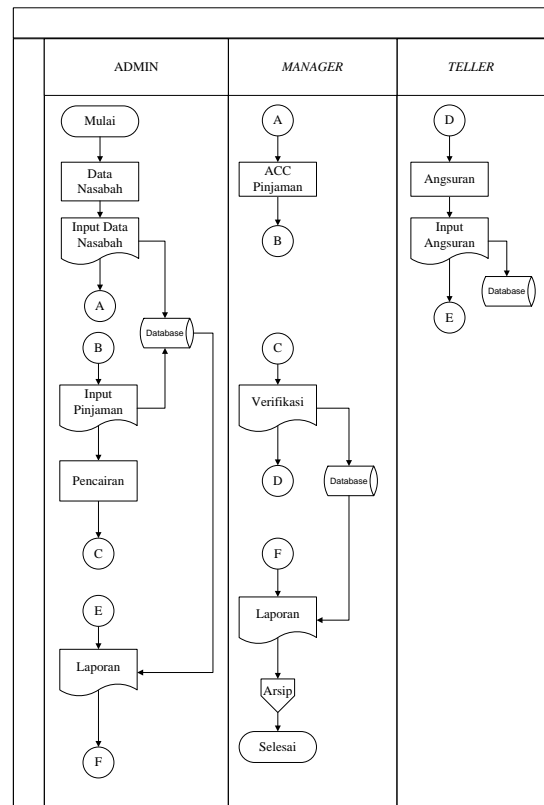


Gambar 4. Sistem yang Berjalan

Narasi sistem pinjaman pada Koperasi Mitra Bisnis Keluarga :

- Admin kredit menerima persyaratan atau data nasabah yang telah melakukan pinjaman , input data nasabah.
- Managememberikan keputusan jumlah pinjaman yang akan diberikan oleh calon nasabah.
- Admin input jumlah pinjaman dan meakukan pencairan terhadap nasabah dan di saksikan oleh *account officer* .
- Manager melakukan verifikasi pinjamanmenandakan bahwa status pinjaman telah aktif.
- Teller melakukan input angsuran terhadap nasabah yang membayaran angsuran sesuai dengan jumlah angsuran yang telah ditentukan.
- Admin membuat laporan yaitu laporan pinjaman, laporan angsuran, dan laporan pengendalian.
- Managemenerima laporan yang telah dibuat atau diberikan oleh admin

Sistem Pinjaman Menggunakan Sistem Yang Diusulkan Pada Koperasi Mitra Bisnis Keluarga



Gambar 5. Sistem yang Berjalan

Narasi sistem pinjaman yang diusulkan pada Koperasi Mitra Bisnis Keluarga :

- Admin kredit menerima persyaratan atau data nasabah yang telah melakukan pinjaman , input data nasabah.
- Managememberikan keputusan jumlah pinjaman yang akan diberikan oleh calon nasabah.
- Admin input jumlah pinjaman dan meakukan pencairan terhadap nasabah dan di saksikan oleh *account officer* .
- Manager melakukan verifikasi pinjamanmenandakan bahwa status pinjaman telah aktif.
- Teller melakukan input angsuran terhadap nasabah yang membayaran angsuran sesuai dengan jumlah angsuran yang telah ditentukan.
- Admin membuat laporan yaitu laporan pinjaman, laporan angsuran, dan laporan pengendalian dengan sistem yang baru secara otomatis akan memberik data laporan secara cepat dan akurat.
- Managerdapat mengontrol piutng dengan melihat data laporan yang telah dibuat oleh admin dengan menggunakan sistem yang baru.

### 3.2. Metode uji coba Perancangan sistem

Sistem informasi pengendalian *intern* yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Dalam keseharian sistem informasi yang digunakan tidak menyediakan laporan data nasabah yang telat membayar angsuran
- b. Belum ada sistem informasi memberikan bunga denda yang harus dibayar.
- c. Belum ada sistem informasi yang menyajikan data laporan usia keterlambatan angsuran dan perhitungan jumlah piutang. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat meminimalisir hal-hal tersebut diatas, sehingga data dbitur yang menunggak dapat diketahui dengan cepat dan melakukan penagihan angsuran yang belum tertagih agar tidak ada tunggakan yang bertambah.

### 3.3. Usulan Pemecahan Masalah

Solusi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan masalah ini pada sistem informasi pengelolaan piutang pada koperasi Mitra Bisnis Keluarga adalah membuat sebuah sistem menggunakan metode umur piutang untuk perhitungan besar denda kepada nasabah yang belum membayar hingga melewati batas jatuh tempo atau tunggakan angsurannya, merancang dan membuat sebuah sistem yang mampu menangani pencatatan dan perhitungan jumlah piutang yang tak tertagih dan usia keterlambatan piutang secara cepat dan akurat. Sehingga ada laporan pengendaliannya untuk data-data nasabah yang mengalami tunggakan atau kemacetan agar segera ditangani oleh petugas dari pihak perusahaan.

### 3.4. Pengembangan Sistem

- a. Identifikasi Sistem
 

Sistem Informasi Pengelolaan Piutang Pada Koperasi Mitra Bisnis Keluarga menggunakan Umur Pitang mempunyai tujuan yaitu input, transaksi dan laporan
- b. Identifikasi Data
  1. Data Nasabah
  2. Data Pengajuan
  3. Data Pinjaman
- c. Identifikasi Transaksi Pengajuan Piutang
- d. Indentifikasi Laporan
  1. Laporan Angsuran Piutang
  2. Laporan Pengajuan
  3. Laporan Keterlambatan Angsuran

### 3.5. Hasil Pengembangan

Spesifikasi Sistem dalam penyelesaian masalah yang ada penulis merangkai beberapa hal yang dijadikan patokan untuk membuat sistem informasi pengelolaan piutang menggunakan metode Umur Piutang (Pratama,

& Ariana, 2019) pada Koperasi Mitra Bisnis Keluarga adalah sebagai berikut :

- a. Merancang sebuah sistem yang menyajikan laporan nasabah yang angsurannya menunggak dan piutang denda yang dibayarkan
- b. Menggolongkan atau mengelompokkan nasabah yang menunggak dengan beberapa katagori seperti DL (dalam pengawasan), DR (diragukan), KL (Kurang Lancar) dan M (macet) sesuai tunggakan nasabah.

### 3.6. Penerapan Metode Aging Schedule (Umur Piutang)

Penerapan metode piutang pada penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah presentase denda piutang yang menunggak angsuran yang harusnya setiap bulan dibayarkan sesuai dengan perjanjian kredit yang disetujui dari pihak bank dan nasabah. Berikut ini adalah ilustrasi penerapan metode umur piutang (Setiadi, 2022).

Jumlah besarnya presentase denda piutang setelah melewati batas jatuh tempo dari yang telah ditetapkan adalah 1% dengan kategori DL (dalam pengawasan) dengan tunggakan adalah 1 bulan, 2% dengan kategori DR (diragukan) dengan tunggakan 2-3 bulan, 3% dengan kategori KL (kurang lancar) dengan tunggakam 4-5 bulan, dan 4% bagi kategori M (macet) dengan tunggakan lebih dari 5 bulan. Contoh kasus seperti Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Ilustrasi Data Nasabah

Nama	Tgl Realisasi	Tgl jatuh tempo	Angsuran	Keterlambatan
Surya ardi pratama	16/03/2021	16/04/2020	Rp. 413.0000	1 Bulan
Radiana ayu gayatri	18/04/2021	18/07/2020	Rp. 310.000	3 Bulan
Dinda afriani	19/05/2021	19/10/2020	Rp. 4.317.000	5 Bulan

Dari ilustrasi Tabel 2 kita dapat membuat contoh penerapan metode umur piutang adalah sebagai berikut :

- a. Ilustrasi perhitungan 1%
 

Berdasarkan data diatas atas nama Lilis setyowati telah menggunakan angsuran 1 bulan sebelum jatuh tempo perhitungan denda yang diberikan pada lilis adalah 1% dari setorannya yaitu Rp. 4,130,- dan total yang harus dibayar sebesar Rp. 413.0000,-
- b. Ilustrasi perhitungan 2%
 

Berdasarkan data diatas nama Supriyanto menggunakan angsuran 3 bulan sebelum jatuh tempop perhitungan denda yang diberikan pada supriyanto adalah 2%

dari setorannya yaitu Rp. 310.000,- dan total yang harus dibayar sebesar Rp. 936.200,-

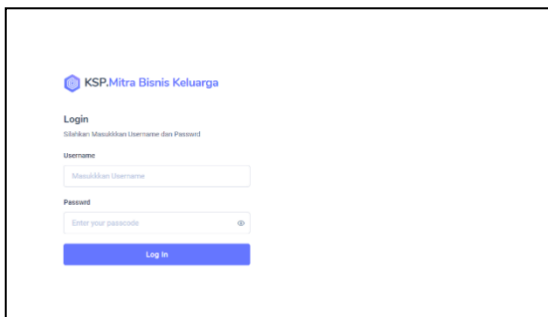
c. Ilustrasi perhitungan 3%

Berdasarkan data diatas nama Muji menggunakan angsuran 5 bulan sebelum jatuh tempo perhitungan denda yang diberikan pada supriyanto adalah 3% dari setorannya yaitu Rp. 129.510,- dan total yang harus dibayar sebesar Rp. 21.714.510,-

**3.7. Pembahasan Produk Akhir**

Setelah produk selesai dibuat beriku adalah tampilan *interface setting* koneksi dan tampilan sistem informasi pengelolaan piutang menggunakan metode *Aging Schadule* pada koperasi MBK :

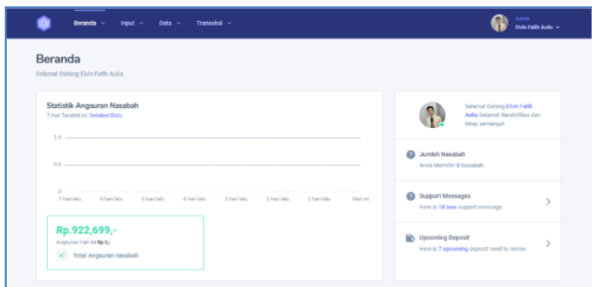
a. Halaman Login



Gambar 6 Tampilan Halaman Login

Halaman ini berfungsi untuk keamanan sistem agar tidak dapat dijalankan oleh orang lain yang tidak memiliki hak akses

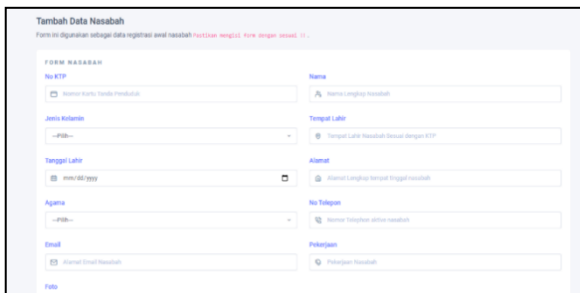
b. Halaman Admin



Gambar 7. Tampilan Halaman Admin

Halaman beranda berisi menu utama dan informasi mengenai jumlah pinjaman, jumlah nasabah dan jumlah pegawai.

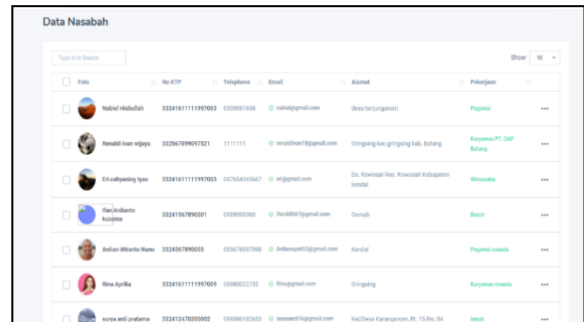
c. Halaman Tambah Data Nasabah



Gambar 8 Tampilan Halaman Tambah Data Nasabah

Pada halaman ini data nasabah diinput seperti nama, tempat tanggal lahir , alamat sesuai dengan ktp untuk proses pengajuan.

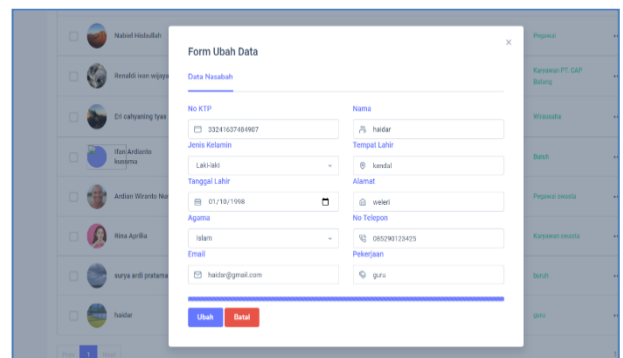
d. Halaman Data Nasabah



Gambar 9. Tampilan Halaman Data Nasabah

Pada halaman nasabah berisi tentang informasi nasabah baik nama, alamat, tempat lahir dan lain sebagainya, selain itu data juga bisa diurutkan berdasarkan waktu, nama dan lain sebagainya. Pada halaman nasabah tambah data menggunakan metode *modal* yang membuat tampilan lebih dinamis dan pada menu aksi terdapat berbagai macam menu yaitu hapus data, ubah data dan cetak data nasabah.

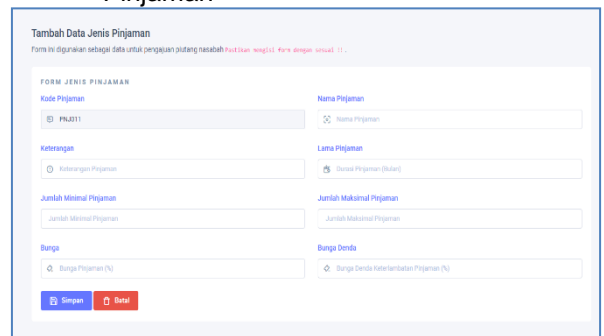
e. Halaman Ubah Data Pada Halaman Nasabah



Gambar 10. Tampilan Ubah Data Pada Halaman Nasabah

Pada halaman ini digunakan untuk mengubah data jika ada salah dalam penginputan data.

f. Tampilan Tambah Data Jenis Pinjaman



Gambar 11. Tampilan Tambah Data Jenis Pinjaman

Halaman ini berfungsi untuk menambah data tipe pinjam yang nantinya terintegrasi didata pinjaman nasabah.

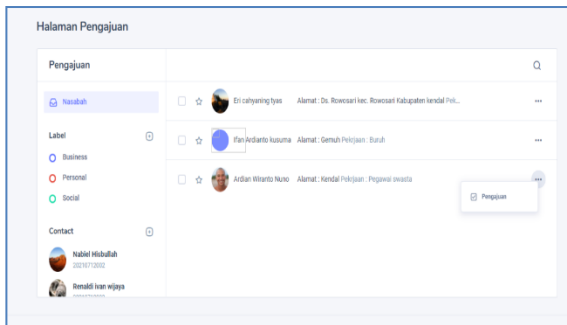
g. Halaman Data Tipe Pinjaman

No	Kode Pinjaman	Nama	Keterangan	Tenor	Jml Mbln	Jml Maksimal	Bunga	Denda
1	PNL001	Pinjaman Rakyat	Pinjaman Kesehatan	12	Rp. 500.000,-	Rp. 5.000.000,-	0,5 % / Hari	1 % / Hari
2	PNL002	Pinjaman Rakyat 2	Pinjaman ini untuk usaha menengah ke bawah	24	Rp. 500.000,-	Rp. 10.000.000,-	1,5 % / Hari	1 % / Hari
3	PNL003	Pinjaman Rakyat 3	Pinjaman untuk warga di bidang pertanian	24	Rp. 1.000.000,-	Rp. 20.000.000,-	1 % / Hari	1,7 % / Hari
4	PNL004	Pinjaman Usaha Rakyat Desa	Pinjaman ini untuk pinjaman menengah kebawah	24	Rp. 1.000.000,-	Rp. 30.000.000,-	1 % / Hari	1 % / Hari
5	PNL005	Pinjaman Unsur Berasbadi	Pinjaman yang di subsidiakan bagi warga menengah ke bawah	12	Rp. 1.000.000,-	Rp. 10.000.000,-	1 % / Hari	0,5 % / Hari
6	PNL006	contoh pinjaman	contoh	12	Rp. 1.000.000,-	Rp. 10.000.000,-	1 % / Hari	1 % / Hari
7	PNL007	pinjaman pinjaman	coba coba	24	Rp. 1.000.000,-	Rp. 10.000.000,-	1 % / Hari	1 % / Hari
8	PNL008	Pinjaman Usaha Masyarakat Menengah	pinjaman untuk usaha	12	Rp. 1.000.000,-	Rp. 10.000.000,-	1 % / Hari	1 % / Hari
9	PNL009	Pinjaman Usaha Masyarakat	pinjaman untuk usaha	12	Rp. 1.000.000,-	Rp. 5.000.000,-	2 % / Hari	2 % / Hari

Gambar 12. Tampilan Halaman Data Tipe Pinjaman

Pada halaman ini menampilkan tipe pinjaman yang diajukan oleh nasabah yang nantinya akan diproses lagi.

h. Tampilan Tambah Data Pinjaman Nasabah



Gambar 13. Tampilan Tambah Data Pinjaman Nasabah

Berikut ini merupakan tampilan dari tambah data pinjaman nasabah. Terdapat fitur isi otomatis pada nama nasabah apabila memilih data pada listbox. Setelah berhasil menginput data pinjaman nasabah maka halaman akan dialihkan ke halaman pinjaman nasabah disini akan tampil data pinjaman yang sudah dimasukkan tadi.

i. Halaman Data Pinjaman Nasabah

No	Kode Pinjaman	Tgl Pengajuan	Jenis Pinjaman	Bunga	Jumlah	Tenor	Status
1	PNL002	15 Aug 2021	contoh pinjaman	1 %	Rp. 1.000.000,-	12 Bulan	terbayar
2	PNL001	25 August 2021	Pinjaman Usaha Masyarakat Menengah	1 %	Rp. 5.000.000,-	12 Bulan	terbayar
3	PNL005	05 May 2021	Pinjaman Rakyat 3	1,5 %	Rp. 5.000.000,-	24 Bulan	terbayar
4	PNL003	07 August 2021	Pinjaman Usaha Rakyat Desa	1 %	Rp. 5.000.000,-	24 Bulan	terbayar
5	PNL004	29 October 2021	Pinjaman Usaha Rakyat Desa	1 %	Rp. 1.000.000,-	24 Bulan	terbayar

Gambar 14. Tampilan Data Pinjaman Nasabah

Pada tampilan ini data nasabah yang mengajukan pinjaman telah diproses/ sudah disetujui oleh pimpinan untuk ke tahap pencairan.

j. Tampilan Data Angsuran Nasabah

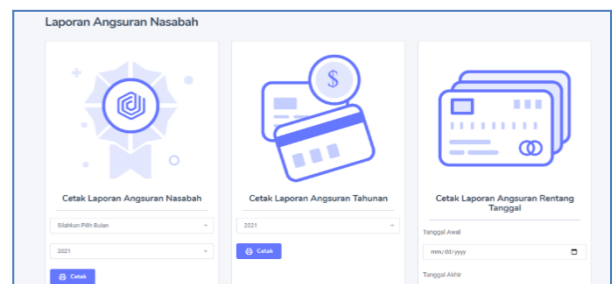
No	Kode Pinjaman	Tgl Angsur	Nomor	Nama	Keterangan	Denda	Total Bayar
1	PNL001	29 October 2021	20211012003	Ronaldi Iman Wijaya	29 Hari	Rp. 81.200,-	Rp. 361.200,-
2	PNL002	29 October 2021	20211012002	Nabiel Husbullah	31 Hari	Rp. 47.000,-	Rp. 140.900,-
3	PNL003	18 October 2021	20211020001	Surya ardi pratama	38 Hari	Rp. 58.000,-	Rp. 213.900,-
4	PNL004	29 October 2021	20211020001	haidar	0 Hari	Rp. 0,-	Rp. 103.200,-
5	PNL004	29 October 2021	20211020001	haidar	0 Hari	Rp. 0,-	Rp. 103.200,-

Gambar 15. Tampilan Tambah Data Angsuran Nasabah

Gambar diatas merupakan tampilan dari tabel yang berisikan data angsuran nasabah. Dan disana terdapat tombol tambah data yang fungsinya untuk memasukkan data angsuran nasabah, berikut ini merupakan tampilan dari tambah data angsuran nasabah dan data angsuran nasabah yang sudah bayar.

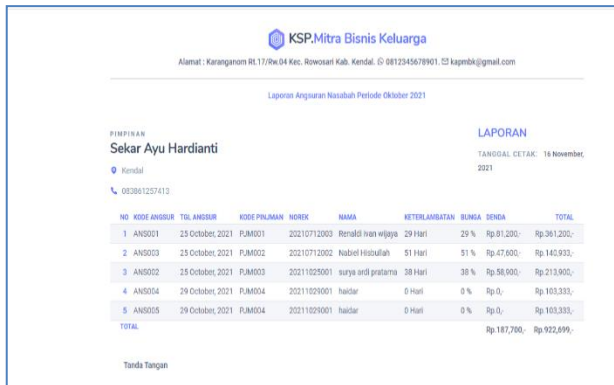
Fitur yang terdapat dalam tampilan tersebut yaitu isi otomatis, karena data nasabah terintegrasi dengan data angsuran nasabah. Selain itu pada bar aksi terdapat fitur hapus, ubah dan cetak angsuran. Berikut ini tampilan cetak data angsuran nasabah

k. Tampilan Halaman Laporan Angsuran



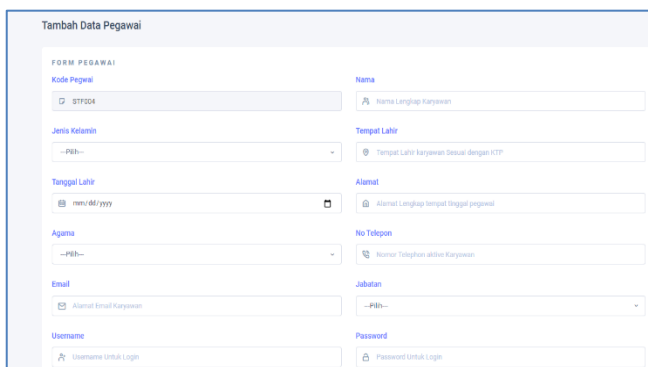
Gambar 16. Halaman Laporan Angsuran  
 Jadi pada halaman ini merupakan halaman untuk mencetak laporan piutang nasabah sehingga data akan tampil seluruhnya secara periode tertentu.

### I. Halaman Cetak Laporan Nasabah



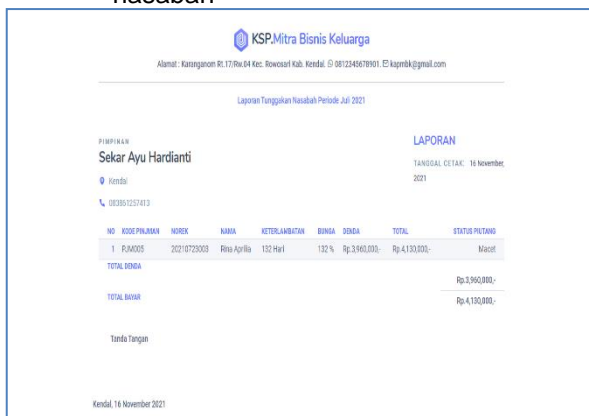
Gambar 17. Tampilan Cetak Laporan Angsuran  
 Pada halaman ini data angsuran nasabah akan ditampilkan semua baik yang terlambat mengangsur ataupun lancar.

### m. Tampilan Tambah Data Pengguna



Gambar 18. Tampilan Tambah Data Tambah pengguna yang fungsinya untuk menambah user pengguna karyawan dan berikut ini tampilan data karyawan pengguna.

### n. Tampilan Halaman Laporan keterlambatan angsuran piutang nasabah



Gambar 19. Halaman Laporan Piutang Nasabah

Jadi pada halaman ini merupakan halaman untuk mencetak laporan piutang nasabah dengan menggunakan *filter* bulan dan tahun sehingga data akan tampil seluruhnya secara periode tertentu, Yang dapat mengakses halaman ini hanya yang memiliki jabatan pimpinan.

## 4. Kesimpulan

Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Piutang pada Dengan Metode Umur Piutang pada Koperasi Mitra Bisnis Keluarga ini maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- Dengan sistem ini akan mengganti sistem lama yang masih menggunakan aplikasi *microsoft office*.
- Meggunakan sistem ini juga mempermudah dalam pengelompokan data nasabah yang mengalami keterlambatan dalam proses pengangsuran piutang berdasarkan rentang umur keterlambatan angsuran piutang.
- Dengan adanya umur piutang pada sistem ini menjadikan perhitungan denda keterlambatan menjadi lebih mudah dikarenakan data nasabah akan dikelompokkan berdasarkan keterlambatan angsuran dengan rentang umur piutang.
- Dengan sistem ini, sebagai cerminan dari perkembangan teknologi di era modern selain mempermudah penggunaanya dalam pengoperasian aplikasi dikarenakan dapat diakses di berbagai macam *device* fungsi lainnya adalah aplikasi ini menghasilkan laporan piutang nasabah secara detail dan valid yang dijadikan sebagai landasan pihak koperasi dalam menentukan tindakan terhadap nasabah yang mengalami keterlambatan dalam proses pengangsuran piutang.

## 5. Daftar Pustaka

Alda, M. (2020). "Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Sampean Berbasis Android". *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), 1-8.

Apriansyah, I. M., Hidayat, A., & Ajis, D. A. (2019). "Sistem Informasi Penjualan Di Counter Fanz Cell Kota Tasikmalaya". *Jurnal Manajemen Informatika*, 6(2), 101-110.

Ardana, D., & Saputra, R. (2016). PENERAPAN ALGORITMA DIJKSTRA PADA APLIKASI PENCARIAN RUTE BUS TRANS SEMARANG. *Seminar Nasional Ilmu Komputer*, 299-306.



Bahra, A. (2018). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Jakarta: Graha Ilmu.

Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lugina, R. S. (2017). RANCANG BANGUN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DENGAN BERBANTU METODE EXPLICIT INSTRUCTION.

Masri, M., Kiswanto, A. P., & Kusuma, B. S. (2019). "Implementasi Algoritma Dijkstra Dalam Perancangan Aplikasi Penentuan Rute Terpendek Pada Objek Pariwisata Danau Toba Dan Sekitarnya". *Semnastek*, 221-225.

Maulani, J., & Amin, M. (2019). "Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Pembuatan Pakaian Dengan Algoritma Pemrograman Terstruktur". *Technologia*, 10(2), 85-91.

Mutakhirah, I. (2017). MENENTUKAN JALUR TERPENDEK MENGGUNAKAN ALGORITMA SEMUT. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 81-85.

Penira, A., Zahara, A., Ramadhani, M., & Amin, M. L. (2020). "Analisa Dan Perancangan Sistem E-Claim Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan". *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, 4(1), 1-6.

Pratama, P. A., & Ariana, A. A. (2019). "Sistem Informasi Monitoring Proses Pembelajaran di STMIK STIKOM Indonesia". *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan*, 2(1), 135-144.

Romadhon, F. I. (2017). IMPLEMENTASI GRAF DALAM PENENTUAN RUTE TERPENDEK PADA MOVING OBJECT. Makalah IF2091 Struktur Diskrit, 1-5.

Saputra, D. N., & Munjiat, S. M. (2019). "Berwirausaha Sebagai Upaya Untuk Penguatan Ekonomi Keluarga (Studi Usaha Penggilingan Padi Cahaya Bakti Di Desa Ciduwet)". *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 4(1), 74-85.

Sugiyono. (2017). *Metode pengembangan kuantitatif, kualitatif, RnD*. Bandung: Alfabeta.

Setiadi, T. S., & Filosofova, N. M. (2022). Aplikasi Sistem Informasi E-Menu Pada Seblak Gaul Septi Menggunakan Metode Least Square. *Teknik: Jurnal Ilmu Teknik dan Informatika*, 2(1), 31-39.